



KR-Wahyu Priyanti

**PANEN CABAI: Menjelang Lebaran, harga cabai terus turun, salah satu penyebabnya karena panen di beberapa daerah terutama di Jawa Timur. Meski harga turun namun tak menyurutkan semangat Bripka Slamet Suryono untuk menggarap lahan tidur yang ditanami cabai di sawah Padukuhan Krpyak IX Margoagung Seyegan.**

## PENGELOLA LANGGAR INBUP PPKM Pengunjung Kafe Dibubarkan Paksa

**SLEMAN (KR)** - Pada bulan Ramadan ini, kegiatan sosialisasi dan penegakan hukum dalam rangka Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di Sleman terus digencarkan. Sabtu (24/4) malam, Satgas Pengendalian dan Penyebaran Covid-19 Sleman melakukan sidak di sejumlah kafe di wilayah Kapanewon Depok.

Kabag Humas Pemkab Sleman Shavitri Nurmala Dewi mengungkapkan, sosialisasi kepada para pelaku usaha tersebut terkait Instruksi Bupati Sleman Nomor 10/INSTR/2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro di Kabupaten Sleman untuk pengendalian penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). "Sosialisasi juga terkait Surat Edaran Bupati Sleman Nomor : 451/0882 tentang Penyelenggaraan Usaha Selama Ramadan dan Idul Fitri 1442H, serta meningkatkan

disiplin para pelaku usaha maupun perorangan dalam menerapkan protokol kesehatan terkait Covid-19," ujarnya.

Pelanggaran yang ditemukan semuanya hampir sama yakni melanggar kegiatan (makan/minum di tempat) sebesar 50 % dari kapasitas tempat duduk dan jam operasional melebihi pukul 21.00 WIB sesuai Instruksi Bupati Sleman Nomor 10/INSTR/2021. Selain itu juga masih ditemukan kerumunan dan tidak berjaga jarak.

"Atas pelanggaran tersebut, tindakan yang diberikan antara lain diberikan teguran lisan dan tertulis yang dituangkan dalam Berita Acara Pemberian Sanksi Administrasi, Tidak hanya itu saja, pengunjung kafe juga dibubarkan paksa. Ada pula pengelola yang diberi peringatan keras agar tidak melakukan kegiatan live musik diatas jam 21.00 karena mengganggu masyarakat sekitar," tandas Evi. **(Has)-d**

## PDAM Tirta Sembada Raih Top CSR Awards



KR-Istimewa

**Dwi (tengah) didampingi Sekda dan Ketua Dewan Pengawas saat menerima Top CSR Awards.**

**SLEMAN (KR)** - PDAM Tirta Sembada meraih Top CSR Awards dari Majalah Top Business bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Kementerian ESDM, serta Kementerian Sosial. Hal itu dikarenakan PDAM Tirta Sembada dinilai secara konsisten menjalankan program-program Corporate Social Responsibility (CSR).

Direktur Utama PUDAM

Tirta Sembada Sleman Dwi Nurwata menjelaskan, penghargaan itu diterima PDAM Tirta Sembada di Jakarta, Kamis (22/4).

"Penghargaan ini cukup membanggakan. Dari 345 PDAM di Indonesia, hanya 2 PDAM yang meraih Top CSR Award salah satunya kepada KR, Senin (26/4) di ruang kerjanya.

Dalam penjurian ke-14, ada tiga penilaian

yakni program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, kepedulian kepada masyarakat dan hubungan perusahaan dengan masyarakat. Sementara PDAM sejak awal sudah berkomitmen konsisten menjalankan program-program CSR.

Sekda Sleman Harda Kiswaya menambahkan, penghargaan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan PDAM Tirta Sembada kepada pelanggan dan masyarakat. Selain itu juga memotivasi perusahaan daerah lainnya untuk mendapatkan penghargaan. "Kami mengapresiasi PDAM yang telah meraih penghargaan Top CSR ini. Semoga ini juga menginspirasi perusahaan daerah lainnya untuk mendapatkan penghargaan yang sama," katanya. **(Sni)-d**

## KOLABORASI ACC-PONPES ORAJI 'Perjalanan Ramadan', Ajang Berbagi dan Dakwah

**SLEMAN (KR)** - Astra Credit Companies (ACC) berkolaborasi dengan Pondok Pesantren (Ponpes) Ora Aji asuhan Gus Miftah dalam melaksanakan kegiatan berbagi dan live dakwah di bulan suci Ramadan 1442. Kegiatan diawali penyerahan bantuan untuk anak yatim dan santri pada acara Ponpes Ora Aji Berbagi, Minggu (25/4) di Ponpes Ora Aji Padukuhan Tundan Purwomartani Kalasan. Bantuan diserahkan Executive Vice President Customer Retention ACC Vivi Elfira kepada Pimpinan Ponpes Ora Aji Gus Miftah.

ACC juga akan mengadakan live dakwah oleh Gus Miftah pada 1 Mei 2021 dan 11 Juni 2021. Rangkaian acara kolaborasi ACC dan Ponpes Ora Aji tersebut dikemas dalam 'Perjalanan Ramadan'. Live dakwah ini juga bakal bertabur hadiah. Untuk mengikuti live dakwah dapat mengakses website acc.co.id untuk informasi lebih lanjut.



KR-Franz Boedisukarnanto

**Vivi Elfira menyerahkan donasi secara simbolis kepada sahabat kecil Gus Miftah.**

Chief Operating Officer ACC Ezar Kumendong mengatakan, kolaborasi seperti ini merupakan aktivitas rutin ACC dalam mengisi Ramadan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bersama Ponpes Ora Aji. "Kami berharap kegiatan ini menjadi berkah dan dapat ikut memeriahkan Ramadan 1442 H," jelasnya.

Sementara Gus Miftah memberikan apresiasi kepada ACC yang telah ikut berbagi kepada saudara

kecil Gus Miftah, para anak yatim. "Mudah-mudahan ACC dapat terus berbagi manfaat sehingga bisnisnya barokah dunia dan akhirat," kata Gus Miftah.

ACC mengajak customer setia untuk ikut dalam kegiatan Perjalanan Ramadan dengan menyaksikan live dakwah oleh Gus Miftah yang akan membawakan dua tema unik yakni 'Cicilan Kehidupan' dan 'Asuransi Kehidupan'. **(San)-d**

## PENGAWASAN 'JALUR TIKUS' DIPERKETAT

# ASN Nekat Mudik, TPP Terancam Dipotong

**SLEMAN (KR)** - Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkab Sleman yang nekat mudik pada Lebaran nanti, Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) terancam dipotong. Hal itu untuk menindaklanjuti imbauan dari Pemerintah Pusat mengenai larangan mudik pada Lebaran dalam rangka pengendalian penyebaran Covid-19.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman Harda Kiswaya mengatakan, Pemerintah Pusat secara tegas melarang masyarakat, ASN, pegawai BUMD dan lainnya untuk mudik. Bagi ASN yang nekat tetap mudik, Pemkab Sleman akan memotong TPP.

"Ya kalau tidak mengindahkan imbauan, nanti bisa kami potong TPP karena tidak disiplin. Kami minta ASN bisa memberikan contoh kepada masyarakat untuk menaati larangan mudik," kata Sekda di kantornya, Senin (26/4).

Untuk penyekatan di daerah per-

batasan, Pemkab Sleman akan berkoordinasi dengan instansi lain seperti Kepolisian. Dengan harapan nanti mulai 6 Mei 2021 tidak ada yang mudik di Kabupaten Sleman. "Kalau penyekatan, kami sifatnya membantu. Yang jelas pintu keluar masuk akan diperketat, termasuk jalur-jalur tikus," terangnya.

Untukantisipasi pendatang atau pemudik, Sekda meminta wilayah menyiapkan tempat isolasi. Kemudian setiap pendatang dari luar kota harus menunjukkan tes kesehatan bebas dari Covid-19. "Masing-masing kalurahan kami minta siapkan



KR-Saifulah Nur Ichawan

**Sekda Harda Kiswaya** tempat karantina. Kalau ada pemudik atau pendatang, supaya lapor ke kalurahan dan bisa dikarantina terlebih dulu," pintanya. **(Sni) -d**

## TINGKATKAN KUALITAS SDM PETANI

# Sleman Adakan Sekolah Tani

**SLEMAN (KR)** - Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Kabupaten Sleman didorong untuk membantu masyarakat dalam upaya meningkatkan kreativitas dan inovasi petani. Caranya dengan memberikan edukasi terkait bagaimana caranya budi daya pertanian yang baik untuk bisa berhasil dan memperoleh hasil dari apa yang telah ditanam.

"Saya berharap aparat DP3 Sleman untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan petani muda anak-anak milenial yang nantinya bisa menjadi generasi penerus dan bisa menghasilkan inovasi-inovasi baru dibi-



KR-Istimewa

**Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa dan Kepala DP3 Sleman Heru Saptono melihat lahan perkebunan yang dikelola DP3 Sleman.**

dang pertanian" tutur Bupati Sleman Kustini saat bersama Wabup Danang Maharsa menyambangi kantor DP3 Sleman, kemarin.

Bupati berharap petani Sleman sukses dan akan terus berupaya memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas SDM. Salah satunya de-

ngan mengadakan sekolah tani dan peningkatan produktivitas pertanian, apalagi di masa pandemi Covid-19 ini.

"Pemkab Sleman juga akan terus berupaya mendorong warga untuk dapat mengelola lahan pekarangan kosong untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk ditanami tanaman produktif baik sayuran, buah-buahan dan tanaman lain untuk mendukung ketahanan pangan keluarga. Pemkab Sleman juga berupaya untuk membantu proses pemasaran hasil pertanian lewat toko-toko moderan yang ada di Kabupaten Sleman," tambah Bupati. **(Has)-d**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.